

ABSTRAK

Sosial media yang semakin mudah untuk diakses hingga menjadikan informasi begitu mudah untuk di ketahui masyarakat salah satunya adanya organisasi atau gerakan yang mendeklarasikan diri sebagai negara atau kerajaan hingga perekrutan anggota untuk menjadi bagian dari gerakan tersebut dan pelaksanaan kegiatan dari gerakan tersebut yang menimbulkan keresahan dalam masyarakat akan adanya makar oleh kelompok-kelompok gerakan tersebut. Oleh sebab itu rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini yakni bagaimanakah kualifikasi tindak pidana terhadap suatu organisasi yang mendeklarasikan dirinya sebagai suatu negara atau bentuk lainnya di dalam wilayah NKRI.

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian normatif menggunakan metode pendekatan Perundang-undangan (*statue approach*) dengan cara menelaah semua Undang-Undang dan regulasi yangn bersangkutan dengan masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kepustakaan dan *online research* dan menggunakan metode analisa data secara deskriptif.

Hasil dari penelitian kualifikasi tindak pidana terhadap gerakan atau organisa yang mendeklarasikan diri sebagai negara atau kerajaan serta menimbulkan keresahan di masyarakat, tidak semua gerakan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tersebut merupakan tindak pidana makar, karena yang dilakukan gerakan tersebut tidak semuanya bertujuan untuk menyerang negara, pemerintahan ataupun kepala negara meskipun dalam gerakan tersebut mengaku memiliki pemerintahan dan pemimpin sendiri.

Kata kunci: kuualifikasi tindak pidana, organisasi, makar

ABSTRACT

Increasingly easy social media to access until it makes information so easy to make public knowledge that either an organization or a movement declaring itself a state or a kingdom is so important that it recruits members to be part of the movement and the implementation of the activities which have caused unrest in the society by the movement's. Therefore, the formula of the problem is being reviewed in this thesis is how is the violation of crimes that defines itself as a country or another form within the region of NKRI.

The type of research used is normatif research using a regulatory approach (statue approach) method by studying all the laws and regulations pertinent to the problem under study. The methods of data collection used in this study are studies of literature and online research and employed descriptive methods of data analysis.

The result of study is the prerequisite for a crime against a movement or an organization that declaration itself as a state or kingdom and creates unrest in the community, not all the movement made by these groups are constitute criminal conspiracies, since the movement is not all intended to attack the state, the government or even the head of the state even though it claims to have a government and leaders.

Keywords: criminal qualification, organization, coup.